**ABSTRAK**

NURSUJITA. Hubungan kemampuan mengajar guru fisika dengan motivasi belajar dan tingkat kedisiplinan siswa SMA/MA se Kabupaten Enrekang (dibimbing oleh H.Muris dan Hj.Siti Aisyah)

Penelitian ini bertujuan: (1) Mengetahui hubungan positif yang signifikan kemampuan mengajar guru fisika dengan motivasi belajar siswa SMA/MA se-Kabupaten Enrekang, (2) Mengetahui hubungan positif yang signifikan kemampuan mengajar guru fisika dengan tingkat kedisiplinan siswa SMA/MA se-Kabupaten Enrekang.

Penelitian ini adalah jenis penelitian survei. Populasinya adalah seluruh siswa SMA/MA se Kabupaten Enrekang. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 345 responden dengan menggunakan teknik proporsional strata. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis korelasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kemampuan mengajar guru fisika (X) berhubungan positif yang signifikan terhadap motivasi belajar fisika siswa (Y1) SMA/MA se-Kabupaten Enrekang sebesar 0.693 yang tergolong tinggi (kuat). Adapun kontribusi variabel X terhadap Y1 sebesar 48.02 % dan sisanya 51.98 % ditentukan oleh variabel lain. Persamaan matematis yang menyatakan hubungan antara kemampuan mengajar guru fisika dengan motivasi belajar fisika siswa SMA/MA se-Kabupaten Enrekang dapat diprediksi melalui persamaan regresi: Ŷ = 20.753 + 0.534 X. (2) Kemampuan mengajar guru fisika (X) berhubungan positif yang signifikan terhadap tingkat kedisiplinan belajar fisika siswa (Y2) SMA/MA se-Kabupaten Enrekang sebesar 0.679 tergolong tinggi (kuat). Adapun kontribusi variabel X terhadap variabel Y2 sebesar 46.10 % dan sisanya 53.90% ditentukan oleh faktor lain. Persamaan matematis yang menyatakan hubungan antara kemampuan mengajar guru fisika (X) dengan tingkat kedisiplinan siswa (Y2) SMA/MA se-Kabupaten Enrekang dapat diprediksi melalui persamaan regresi Ŷ= 22.634 + 0.523 X.

v 7 iii

ABSTRACT

NURSUIJTA 2013. Correlation between Teaching Competence of Physics Teachers and Students’ Learning Motivation and Level of Discipline at SMA/MA in Enrekang District (supervised by Muris and Siti Aisyah).

The study aimed at examining (1) the positive and significant correlation between teaching competence of Physics teachers and students’ learning motivation at SMA/MA in Enrekang district, (2) the positive and significant correlation between teaching competence of Physics teachers and students’ level of discipline at SMA/MA in Enrekang district.

This study employed survey research. The population was all student at SMA/MA in Enrekang district. Samples used in the study were 345 respondents selected by employing proportional strata technique. Data were analyzed using descriptive analysis and correlational analysis.

The results of the study indicated that (1) teaching comptence of Physics teachers (X) related positively and significantly toward students’ learning motivation (Y1) at SMA/MA se Kabupaten Enrekang district at 0.693 categorized as high (strong). The contribution of variable X towards Y1 was 48.02% and the rest, 51.98%, determined by other variables. The extend of teaching competence of Physics teachers and students’ learning motivation at SMA/MA in Enrekang district could be predicted by the regression Ŷ = 20.753 + 0.534 X; (2) teaching competence of Physics teachers (X) related positively and significanly toward students’ level of discipline (Y2) at SMA/MA in Enrekang district at 0.679 categorized as high (strong). The contribution of variable X towards variable Y2 was 46.10% and the rest 53.90% determined by other factors. The extend of teaching competence of Physics teachers (X) and students’ level of discipline at SMA/MA in Enrekang district could be predicted by the regression Ŷ = 22.634 + 0.523 X

vi